

Tinjauan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Se-Kecamatan Simpang Alahan Mati (Simpati) Kabupaten Pasaman

Robi'ul Amin¹, Arie Asnaldi², Rika Sepriani³, Syamsuar⁴

Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang, Indonesia

robiulamin191@gmail.com¹, asnaldi.fik@unp.ac.id², rikasepriani@fik.unp.ac.id³,

samsuar912@gmail.com⁴

DOI: <https://doi.org/10.24036/JPDO.8.1.2025.35>

Kata Kunci : Sarana, Prasarana, PJOK.

Abstrak : Penelitian dilatarbelakangi oleh kurangnya sarana dalam PJOK akan mengakibatkan proses pembelajaran tidak maksimal dan menurunnya motivasi belajar siswa. Kondisi prasarana yang tidak memadai juga beresiko menimbulkan cedera pada siswa. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana komposisi keadaan sarana dan prasarana PJOK di SMP Negeri se- Kecamatan Simpang Alahan Mati (Simpati), Kabupaten Pasaman, Jawa Tengah. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode *survey* menggunakan instrumen lembar obserervasi. Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *Purposive Sampling* atau sampel bersyarat dengan hanya menggunakan Sekolah Menengah Pertama. Populasi dari penelitian ini yaitu 2 SMP Negeri sebagai sampel dari keseluruhan SMP Negeri di Kecamatan Simpang Alahan Mati (Simpati), Kabupaten Pasaman dengan objek sarana dan prasarana PJOK. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif yang disajikan dalam bentuk mengklasifikasikan jenis data persentase. Berdasarkan hasil analisis dari penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa komposisi keadaan sarpras dari keseluruhan sampel SMP Negeri di Kecamatan Simpang Alahan Mati (Simpati), Kabupaten Pasaman, yaitu SMP N 1 Simpang Alahan Mati dalam kategori baik dengan persentase 50,0%. Kemudian SMP N 2 Simpang Alahan Mati dalam kategori kurang dengan persentase 50,0%. Serta tidak terdapat satupun sekolah dalam kategori sangat baik, sedang dan kurang sekali.

Keywords : *Facilities, Infrastructure, PJOK.*

Abstract : The research is motivated by the lack of facilities in PJOK will result in a suboptimal learning process and a decrease in student learning motivation. Inadequate infrastructure conditions also risk causing injury to students. The purpose of this study is to find out how the composition of PJOK facilities and infrastructure in State Junior High Schools in Simpang Alahan Mati (Simpati) District, Pasaman Regency, Central Java. This research is a descriptive research with a survey method using an observation sheet instrument. The data collection technique used in this study is the

Purposive Sampling technique or conditional sampling using only junior high schools. The population of this study is 2 State Junior High Schools as a sample of all State Junior High Schools in Simpang Alahan Mati (Simpati) District, Pasaman Regency with the object of PJOK facilities and infrastructure. The data analysis technique uses a quantitative descriptive analysis technique presented in the form of classifying the type of percentage data. Based on the results of the analysis of the research that has been carried out, it can be concluded that the composition of the state of infrastructure from the entire sample of State Junior High Schools in Simpang Alahan Mati District (Simpati), Pasaman Regency, namely SMP N 1 Simpang Alahan Mati is in the good category with a percentage of 50.0%. Then SMP N 2 Simpang Alahan Mati is in the category of less with a percentage of 50.0%. And there is not a single school in the category of very good, medium and very poor.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran dan transfer ilmu pengetahuan, keterampilan, nilai, dan norma dari suatu generasi ke generasi yang lain melalui pengajaran, pelatihan, dan penelitian yang melibatkan interaksi antara peserta didik, pendidik, dan lingkungan belajar.

Mengajar sering diistilahkan dengan pembelajaran dalam konteks standar proses pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan (PJOK) tidak hanya sekedar menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga dimaknai sebagai proses mengatur lingkungan supaya siswa belajar. (Arie Asnaldi, dkk, 2018)

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, stabilitas emosional, dan melalui aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis (Herlina & Suherman, 2020).

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan mata pelajaran yang sangat penting sebagai penunjang mata pelajaran yang lain karena mata pelajaran PJOK mampu mengembangkan keterampilan sosial, mental, dan karakter yang holistik.

Pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran wajib dalam pendidikan

formal. Pendidikan jasmani merupakan suatu proses pembelajaran melalui aktifitas jasmani yang dirancang untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat (Kurniawan, A., & Kibadra, K., 2020).

Nurmai dkk (2018) menyebutkan: "Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian dari system pendidikan secara keseluruhan. Tujuan pendidikan jasmani yaitu untuk mengembangkan aspek Kesehatan, kebugaran jasmani, dan keterampilan berpikir kritis melalui kegiatan aktivitas jasmani dan olahraga"

Media dan alat dalam PJOK dapat dikatakan dengan sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana dapat mempengaruhi proses suatu pembelajaran yang berhubungan antara sarana dan prasarana dengan proses pembelajaran. (Sepriani, dkk, 2021)

Sukarno, P., & Sulistyono, D.(2011) mengklasifikasikan sarana dan prasarana PJOK menjadi dua: 1) Sarana yaitu segala sesuatu yang bersifat bergerak seperti bola, raket, alat senam, dan lain sebagainya. 2) Prasarana yaitu segala sesuatu yang bersifat tidak bergerak seperti lapangan olahraga, dan lain sebagainya.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2023 tentang Standar Sarana dan Prasarana pada Pendidikan Anak Usia Dini, Sekolah Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah Pasal 29 bagian C menyatakan bahwa:

Pada sekolah menengah pertama/madrasah tsanawiyah/ bentuk lain yang sederajat tersedia ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang administrasi, ruang kesehatan, tempat beribadah, tempat bermain atau berolahraga, kantin, dan toilet.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2018, standar sarana dan prasarana PJOK adalah batasan minimal kelayakan sarana dan prasarana yang wajib dipenuhi oleh satuan pendidikan dalam penyelenggaraan pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan.

Salah satu indikator keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) adalah dengan mendapatkan hasil belajar yang baik (Sepriani, dkk, 2018).

Sarana, dan prasarana merupakan hal yang saling berkaitan. Kebijakan yang baik tidak akan menjadi solusi apabila tidak didukung sarana prasarana yang memadai. adanya sarana prasarana yang baik akan membawa manfaat untuk mengatasi tantangan yang ada (Syamsuar & Refliano, 2019).

Proses pembelajaran PJOK sangat memerlukan sarana dan prasarana agar tercapainya tujuan pembelajaran yang maksimal. Keadaan dan kondisi sarana dan prasarana PJOK yang ada di sekolah sangat mempengaruhi cepat dan lambatnya anak menguasai materi pembelajaran. (Natal, Y. R., & Bate, N., 2020)

Menurut Kune, D. M. K. (2021) Pembelajaran PJOK kurang maksimal jika sarana dan prasarana yang ada di sekolah kurang memadai, mengingat hampir semua cabang olahraga dalam PJOK memerlukan sarana dan prasarana yang beranekaragam.

Kebutuhan sarana dan prasarana dalam pembelajaran PJOK sangat penting dan harus menggunakan sarana prasarana sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Kondisi sarana dan prasarana juga harus memenuhi syarat dan layak untuk di pakai agar proses pembelajaran dapat terlaksana dengan efektif.

Banyak sekolah-sekolah yang masih kekurangan sarana dan prasarana sebagai penunjang kelancaran aktivitas pembelajaran PJOK, dikarenakan keterbatasan ruang dan lahan, dan kurangnya dukungan dari pemerintah atau lembaga lainnya. Hal tersebut merupakan kendala bagi kelancaran proses pembelajaran PJOK.

Menurut Supramono, A. (2018) Kurangnya sarana dalam PJOK akan mengakibatkan proses pembelajaran tidak maksimal dan menurunnya motivasi belajar siswa. Kondisi prasarana yang tidak memadai juga beresiko menimbulkan cedera pada siswa.

Tersebut harus dihindari demi kebugaran siswa dan menghindari resiko cedera, maka dari itu sarana pada Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) harus di sesuaikan dengan jumlah siswa dan prasarana harus memadai serta mempunyai kondisi yang layak agar pembelajaran PJOK bisa berjalan dengan lancar dan optimal. (Syamsuar, & Yulifri, 2017).

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di sekolah SMP se-Kecamatan Simpati, Kabupaten Pasaman bahwa penulis menemukan kondisi sarpras seperti lapangan yang kurang memadai, dan perlengkapan

olahraga kurang lengkap dan sudah banyak yang rusak.

Jadi dapat disimpulkan bahwa masalahnya adalah proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) yang belum terlaksana sebagaimana mestinya dan hasil pembelajaran belum terpenuhi dengan maksimal yang di sebabkan oleh kurangnya sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di sekolah.

METODE

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif, yang bertujuan untuk mengungkapkan sesuatu apa adanya. Menurut Abdurrahman, dkk (2011:18) penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui gambaran suatu variabel, baik satu variabel ataupun lebih, tanpa membuat perundingan.

Menurut Desi, N. S. (2023) penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan situasi atau kondisi tertentu secara menyeluruh. Dalam penelitian ini, peneliti fokus penggambaran fenomena, serta mengidentifikasi dan mendokumentasikan karakteristik dari fenomena tersebut.

Populasi adalah keseluruhan kelompok yang menjadi perhatian dalam penelitian. Populasi ini mencakup semua anggota dari kelompok tersebut yang memenuhi kriteria penelitian dan dari mana sampel diambil. (Amin, N.F, dkk, 2023).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Sekolah Menengah Pertama (SMPN) di Kecamatan Simpang Alahan Mati (Simpati), yang berjumlah 2 sekolah. Penelitian ini dapat dinyatakan sebagai penelitian yang menggunakan seluruh populasinya.

Menurut Budijanto, D. (2013) sampel merupakan sebagian dari populasi yang

diambil untuk dianalisis. Sampel ini dipilih untuk mewakili keseluruhan populasi dan hasil dari analisis sampel digunakan untuk membuat generalisasi tentang populasi.

Karena jumlah responden dalam penelitian ini kurang dari 100 maka penelitian menggunakan penelitian populasi atau total sampling yang menggunakan semua responden atau populasinya yaitu Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Simpang Alahan Mati (SMPN) dan Sekolah Menengah Pertama (SMPN) 2 Simpang Alahan Mati (Simpati).

1. Peneliti melakukan pengecekan sarana dan prasarana di sekolah



Gambar 1. Peneliti melakukan pengecekan sarana yang ada di Sekolah Menengah Pertama (SMPN) se-Kecamatan Simpang Alahan Mati (Simpati)

Sumber :Dokumentasi Penelitian

2. Guru PJOK melakukan pengecekan ulang data hasil penelitian



Gambar 2. Guru PJOK melakukan pengecekan ulang data hasil penelitian

Sumber :Dokumentasi penelitian

HASIL

1. Jumlah Keberadaan Sarana dan Prasarana Penunjang Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK)

Menurut Hendriadi, I. G. O. (2021) sarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) mencakup berbagai fasilitas dan peralatan yang diperlukan untuk mendukung proses belajar mengajar dalam pendidikan jasmani. Sarana ini termasuk ruang kelas untuk teori, lapangan olahraga, serta peralatan olahraga yang sesuai dengan materi yang diajarkan.

Sedangkan menurut Pratama, D. Y., & Wisnu, H. (2019) sarana PJOK merupakan fasilitas, peralatan, dan media yang digunakan untuk mengajarkan keterampilan olahraga, kesehatan, dan kebugaran. Sarana ini harus memadai dan sesuai dengan standar agar dapat mendukung tujuan pendidikan jasmani secara efektif.

Menurut Ghiffary, M. (2020) prasarana PJOK mencakup semua fasilitas fisik yang diperlukan untuk mendukung kegiatan pendidikan jasmani. Ini meliputi lapangan olahraga, ruang senam, kolam renang, dan peralatan olahraga yang memadai untuk memastikan kegiatan dapat dilakukan dengan efektif dan aman.

Sedangkan menurut Prasetya, R. P. E. (2019). bahwa prasarana PJOK meliputi segala fasilitas fisik yang digunakan untuk kegiatan olahraga dan jasmani. Ini termasuk fasilitas utama seperti lapangan dan ruang olahraga, serta fasilitas tambahan seperti tempat penyimpanan peralatan, ruang kesehatan, dan ruang kelas untuk teori.

Sarpras penunjang Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di Sekolah Menengah Pertama (SMPN) se-Kecamatan Simpang Alahan Mati (Simpati) Kabupaten Pasaman jumlahnya beragam. Berdasarkan hasil observasi dan pengolahan data yang

dilakukan peneliti, kemudian peneliti menyusun hasil pada sebuah tabel yang menerangkan hasil observasi dan pengolahan data.

Data jumlah sarana dan prasarana penunjang Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Keberadaan Sarana dan prasarana Penunjang PJOK

| No | Nama Sekolah | Keberadaan Jenis Sarpras |
|----|----------------------|--------------------------|
| 1 | SMP Negeri 1 Simpati | 27 |
| 2 | SMP Negeri 2 Simpati | 23 |

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Simpang Alahan Mati (Simpati) terdapat 27 jenis sarana dan prasarana di Sekolah Menengah Pertama (SMPN) 2 Simpang Alahan Mati (Simpati) terdapat 23 jenis sarana dan prasarana. Untuk mengetahui kategori dari setiap sekolah maka peneliti melakukan perhitungan sebagai berikut.

Diketahui → **Mean = 25,0**

Standar Deviasi = 2,8

| RENTANGAN NORMA | KATEGORI |
|------------------------|---------------|
| $X > 29,24$ | Sangat Baik |
| $26,41 < X \leq 29,24$ | Baik |
| $23,59 < X \leq 26,41$ | Sedang |
| $20,76 < X \leq 23,59$ | Kurang |
| $X \leq 20,76$ | Kurang Sekali |

Dari tabel 1 di atas mengenai keberadaan sarana dan prasarana penunjang Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di SMP Negeri se-Kecamatan Simpang Alahan Mati (Simpati), Kabupaten Pasaman, maka dapat diketahui keberadaan sarana dan prasarana penunjang Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di wilayah tersebut.

Tidak terdapat satupun sekolah dengan kategori sangat baik, sedang dan kurang sekali. Kemudian dalam kategori baik terdapat 1 sekolah dengan persentase 50,0%. Dan dalam kategori kurang terdapat 1 sekolah dengan persentase 50,0%.

2. Kondisi Sarana dan Prasarana Penunjang Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK).

Dari hasil observasi peneliti juga menganalisis kondisi sarana dan prasarana penunjang Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). Hasil analisis tersebut disusun dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Jenis Kondisi Sarana dan Prasarana Penunjang Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

| No | Nama Sekolah | Jumlah | |
|----|----------------------|--------|-------|
| | | Baik | Rusak |
| 1 | SMP Negeri 1 Simpati | 104 | 25 |
| 2 | SMP Negeri 2 Simpati | 68 | 0 |

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 2 SMP Negeri di Kecamatan Simpang Alahan Mati terdapat kondisi sarpras yang beragam. Di SMPN 1 Simpati terdapat 104 sarpras dalam keadaan baik dan 25 rusak, sedangkan di SMPN 2 Simpati terdapat 68 sarpras dalam keadaan baik dan tidak ada yang rusak.

Berdasarkan tabel di atas mengenai kondisi sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) yang dikategorikan ke dalam dua kategori, kemudian peneliti mengembangkannya kembali ke dalam tabel di bawah ini yang telah disesuaikan dalam penilaian tertentu sebagai berikut:

Skala Perhitungan : **Baik (BK)** → **Skor 2**
Rusak (RS) → **Skor 1**

Tabel 3. Penilaian Kondisi Jenis Sarana dan Prasarana Penunjang Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK)

| No | Nama Sekolah | Jumlah | | Total |
|----|----------------------|--------|-------|-------|
| | | Baik | Rusak | |
| 1 | SMP Negeri 1 Simpati | 208 | 50 | 258 |
| 2 | SMP Negeri 2 Simpati | 136 | 0 | 136 |

Dari hasil pengamatan tersebut, kemudian peneliti mengelompokkan kondisi sarpras penunjang Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) ke dalam kategori tertentu berdasarkan rumus berikut ini:

Diketahui → **Mean = 197,0**

Standar Deviasi = 86,3

| RENTANGAN NORMA | KATEGORI |
|--------------------------|---------------|
| $X > 326,40$ | Sangat Baik |
| $240,13 < X \leq 326,40$ | Baik |
| $153,87 < X \leq 240,13$ | Sedang |
| $67,60 < X \leq 153,87$ | Kurang |
| $X \leq 67,60$ | Kurang Sekali |

Berdasarkan tabel 3 di atas yang menerangkan mengenai kondisi sarpras penunjang PJOK yang sudah dianalisis dan dilakukan pengolahan data dan dikategorikan ke dalam tabel 9 oleh peneliti. Tidak terdapat satupun sekolah dengan kategori sangat baik, sedang dan kurang sekali.

Kemudian terdapat 1 sekolah yang mempunyai sarana dan prasarana penunjang PJOK dalam kategori baik dengan persentase 50,0%. Dan terdapat 1 sekolah dalam kategori kurang dengan persentase 50,0%.

3. Jenis Status Kepemilikan Sarana dan Prasarana Penunjang PJOK

Setelah data hasil observasi terkumpul dan sudah diketahui menurut jenisnya, kemudian data status kepemilikan dikelompokkan menurut jenis sarana dan prasarana penunjang PJOK dalam tabel berikut ini:

Tabel 4. Jenis Status Kepemilikan Sarana dan Prasarana Penunjang PJOK

| No | Nama Sekolah | MS | MJ |
|----|----------------------|----|----|
| 1 | SMP Negeri 1 Simpati | 27 | 0 |
| 2 | SMP Negeri 2 Simpati | 22 | 0 |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 2 SMP Negeri di Kecamatan Simpang Alahan Mati (Simpati), Kabupaten Pasaman terdapat sarana dan prasarana yang status kepemilikannya merupakan milik sendiri dan ada pula yang meminjam.

Seperti di SMPN 1 Simpang Alahan Mati (Simpati) kabupaten Pasaman terdapat 27 jenis sarana dan prasarana milik sendiri dan tidak ada meminjam sedangkan SMPN 2 Simpang Alahan Mati (Simpati) terdapat 22 jenis sarpras milik sendiri dan tidak ada meminjam.

Dari tabel di atas mengenai status kepemilikan sarana dan prasarana PJOK yang dikategorikan ke dalam dua kategori, kemudian peneliti mengembangkannya kembali ke dalam tabel di bawah ini yang telah disesuaikan dalam penilaian tertentu sebagai berikut:

Skala Perhitungan →

Milik Sendiri (MS) = Skor 2

Meminjam (MJ) = Skor 1

Tabel 5. Hasil Jenis Status Kepemilikan Sarpras Penunjang Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

| No | Nama Sekolah | MS | MJ | Total |
|----|----------------------|----|----|-------|
| 1 | SMP Negeri 1 Simpati | 54 | 0 | 54 |
| 2 | SMP Negeri 2 Simpati | 44 | 0 | 44 |

Dari hasil pengamatan tersebut, kemudian peneliti mengelompokkan kondisi sarana dan prasarana penunjang Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan ke dalam kategori tertentu berdasarkan rumus berikut ini:

Diketahui → **Mean = 49,0**

Standar Deviasi = 7,1

| RENTANGAN NORMA | KATEGORI |
|------------------------|---------------|
| $X > 59,61$ | Sangat Baik |
| $52,54 < X \leq 59,61$ | Baik |
| $45,46 < X \leq 52,54$ | Sedang |
| $38,39 < X \leq 45,46$ | Kurang |
| $X \leq 38,39$ | Kurang Sekali |

Berdasarkan data dari tabel diatas tentang jenis kepemilikan sarpras penunjang Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) yang selanjutnya dilakukan pengolahan berdasarkan kategori nilai yang telah ditetapkan oleh peneliti.

Sehingga menghasilkan data yang kemudian disusun pada tabel 5 yang menjelaskan mengenai nilai dari kepemilikan sarana dan prasarana penunjang Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) dari masing-masing Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) di Kecamatan Simpang Alahan Mati (Simpati), Kabupaten Pasaman.

Pada tabel 5 dijelaskan secara lebih terperinci mengenai penilaian dari kepemilikan sarana dan prasarana penunjang PJOK di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) se-kecamatan Simpang Alahan Mati (Simpati), Kabupaten Pasaman.

Dari tabel 5 yang menjelaskan tentang status kepemilikan sarana dan prasarana penunjang Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) se-Kecamatan Simpang Alahan Mati (Simpati), Kabupaten Pasaman, dapat disimpulkan.

Bahwa tidak terdapat satupun sekolah menengah pertama yang memiliki sarana dan prasarana dalam kategori sangat baik, sedang dan kurang sekali. Kemudian terdapat 1 sekolah dalam kategori baik dengan persentase 50,0%. Dan terdapat 1 sekolah dalam kategori kurang dengan persentase 50,0.

Tabel 6. Hasil Analisis Sarana dan Prasarana Penunjang Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) se-Kecamatan Simpang Alahan Mati (Simpati) Kabupaten Pasaman

| No | Nama Sekolah | Jumlah Sarpras | Kondisi Sarpras | Status Kepemilikan Sarpras | Jml |
|----|----------------------|----------------|-----------------|----------------------------|-----|
| 1 | SMP Negeri 1 Simpati | 27 | 258 | 54 | 339 |
| 2 | SMP Negeri 2 Simpati | 23 | 136 | 44 | 203 |

Dari hasil analisis data yang telah diperoleh, kemudian peneliti melakukan uji kategorisasi sarana dan prasarana penunjang Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) se-Kecamatan Simpang Alahan Mati (Simpati) Kabupaten Pasaman dengan rumus ketentuan berikut ini.

Diketahui → **Mean = 271,0**

Standar Deviasi = 96,2

| RENTANGAN NORMA | KATEGORI |
|--------------------------|---------------|
| $X > 415,25$ | Sangat Baik |
| $319,08 < X \leq 415,25$ | Baik |
| $222,92 < X \leq 319,08$ | Sedang |
| $126,75 < X \leq 222,92$ | Kurang |
| $X \leq 126,75$ | Kurang Sekali |

Setelah dilakukan uji kategorisasi data sarana dan prasarana penunjang (PJOK), peneliti memperoleh hasil yang akan disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel tersebut menjelaskan tentang jumlah, kondisi, dan status kepemilikan sarana dan prasarana penunjang Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Kategorisasi Sarana dan Prasarana Penunjang Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK)

| No | Nama Sekolah | Jml Sarpras | Kondisi Sarpras | Status Kepemilikan Sarpras | Jml | Kategori |
|----|----------------------|-------------|-----------------|----------------------------|-----|----------|
| 1 | SMP Negeri 1 Simpati | 27 | 258 | 54 | 339 | Baik |
| 2 | SMP Negeri 2 Simpati | 23 | 136 | 44 | 203 | Kurang |

Berdasarkan tabel 14 di atas yang menjelaskan tentang penggolongan kategorisasi mengenai sarpras penunjang Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) se-Kecamatan Simpang Alahan Mati Kabupaten Pasaman.

Tidak terdapat satupun sekolah menengah pertama yang memiliki kategori sangat baik, sedang dan kurang sekali. Kemudian terdapat 1 sekolah dalam kategori baik dengan persentase 50,0%. Dan terdapat 1 sekolah dalam kategori kurang dengan persentase 50,0%.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui keberadaan, kondisi, dan status kepemilikan sarana dan prasarana penunjang Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) se-Kecamatan Simpang Alahan Mati (Simpati) Kabupaten Pasaman.

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dijabarkan dari survei sarpras penunjang Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) se-Kecamatan Simpang Alahan yang mencakup beberapa pokok bahasan yang tertera antara lain permainan olahraga, atletik, aktivitas senam,

aktivitas ritmik, beladiri, aktivitas air, dan aktivitas pengembangan.

Dari 2 sekolah tidak semuanya memiliki sarana penunjang Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) yang lengkap, terdapat beberapa sarana penunjang Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) yang sebagian kecil kondisinya rusak dan status kepemilikan dari sarana yang dimiliki setiap sekolah semuanya adalah milik sendiri.

Untuk jumlah jenis prasarana penunjang PJOK juga tidak semua dimiliki oleh setiap Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) di Kecamatan Simpaang Alahan Mati (Simpati). Dari semua jenis prasarana tersebut sebagian besar dalam kondisi baik atau masih layak pakai, serta untuk status kepemilikan dari keseluruhan jenis prasarana tersebut adalah milik sendiri.

Sedangkan untuk jumlah prasarana penunjang Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) tidak semua sekolah mempunyai prasarana secara lengkap, hanya ada satu prasarana yang semua sekolah mempunyai yaitu halaman sekolah. Dan untuk kondisi prasarana hanya sebagian kecil saja yang mengalami kerusakan atau dalam kondisi rusak.

Berdasarkan hasil dari penelitian mengenai sarpras penunjang Pendidikan jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) pada setiap Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) di Kecamatan Simpang Alahan Mati Kabupaten Pasaman sebagian kecil sarpras penunjang Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) tidak dimiliki.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa dari keseluruhan sampel

SMP Negeri di Kecamatan Simpang Alahan Mati (Simpati), Kabupaten Pasaman.

Terdapat 1 sekolah yang sarana dan prasarananya masuk kedalam kategori baik dengan persentase 50,0% yaitu SMP N 1 Simpang Alahan Mati (Simpati). Kemudian terdapat 1 sekolah dalam kategori kurang dengan persentase 50,0% yaitu SMP N 2 Simpang Alahan Mati (Simpati). Serta tidak terdapat satupun sekolah dalam kategori sangat baik, sedang dan kurang sekali.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, A., Liliarsari, L., Rusli, A., & Waldrip, B. (2011). Implementasi pembelajaran berbasis multi representasi untuk peningkatan penguasaan konsep fisika kuantum. *Cakrawala Pendidikan*, (1), 95819.
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep umum populasi dan sampel dalam penelitian. *Pilar*, 14(1), 15-31.
- Asnaldi, A., Zulman, F. U., & Madri, M. (2018). Hubungan Motivasi olahraga dan kemampuan motorik dengan hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa Sekolah Dasar Negeri 16 Sintoga Kecamatan Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal MensSana*, 3(2), 16-27.
- Budijanto, D. (2013). Populasi, sampling, dan besar sampel. *Kementerian Kesehatan RI*, 18.
- Desi, N. S. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Minat Untuk Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII SMA YP UNILA Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2022/2023.

- Ghiffary, M. (2020). Survei ketersediaan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) Tingkat SMP di Kecamatan Buleleng. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 8(1), 34-41.
- Hendriadi, I. G. O. (2021). Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 9(2), 68-74.
- Herlina, H., & Suherman, M. (2020). Potensi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (pjok) di tengah pandemi corona virus disease (covid)-19 di sekolah dasar. *Tadulako Journal Sport Sciences And Physical Education*, 8(1), 1-7.
- Kune, D. M. K. (2021). Survei Ketersediaan Sarana dan Prasarana Penunjang Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). *Indonesian Journal of Sport & Tourism*, 3(2), 57-62.
- Kurniawan, A., & Kibadra, K. (2020). Motivasi Peserta Didik dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri 22 Padang. *Jurnal JPDO*, 3(10), 1-8.
- Natal, Y. R., & Bate, N. (2020). Manajemen pengelolaan sarana dan prasarana PJOK. *Altius: Jurnal Ilmu Olahraga dan Kesehatan*, 9(2), 70-82.
- Nurmai, E., Emral, E., & Suwirman, S. (2018). Kemampuan Guru Motivasi Siswa Sarana Dan Prasarana Dalam Pembelajaran Penjasorkes Kelas IV Dan V di Sekolah Dasar Negeri 22 Andalas Padang. *Jurnal MensSana*, 3(2), 53-63.
- Pendidikan, P. M. (37). Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 Tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. *Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*.
- Pendidikan, P. M., Kebudayaan, R., & Nomor, T. R. I. (22). Tahun 2023 Tentang Standar Sarana dan Prasarana pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah*.
- Prasetya, R. P. E. (2019). Survei sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sma Negeri Se-Kabupaten Trenggalek. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 7(2), 158.
- Pratama, D. Y., & Wisnu, H. (2019). Survei sarana prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD Negeri Se-Gugus 1 di Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 7(3), 499-502.
- Sepriani, R., & Eldawaty, E. (2018). kebugaran jasmani ibu-ibu di jorong kp. Alai nagari jambak kecamatan lubuk sikaping kabupaten pasaman. *Jurnal MensSana*, 3(2), 47-52.
- Sepriani, R., Ambiyar, A., & Aziz, I. (2021). Evaluasi Pembelajaran Daring Melalui Media E-Learning di Masa Pandemi Covid-19 pada Mata Kuliah Fisiologi Olahraga. *Jurnal MensSana*, 6(1), 38-49.

- Sukarno, P., & Sulistyono, D. (2011). Analisis Lentur Balok Penampang T Berlubang Memanjang Menggunakan Metode Elemen Hingga Non-linier. *Semesta Teknika*, 14(1), 1-14.
- Supramono, A. (2018). *Manajemen Sarana Dan Prasarana Pjok di SD Negeri Gugus Dwija Harapan Kecamatan Mijenkota Semarang: studi Manajemen "Joint" Aras Gugus* (Doctoral dissertation, Magister Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana FKIP-UKSW).
- Syamsuar, S., & Reflianto, R. (2019). Pendidikan dan tantangan pembelajaran berbasis teknologi informasi di era revolusi industri 4.0. *E-Tech: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 6(2).
- Syamsuar, S., & Yulifri, Y. (2017). Pengembangan Model Pembelajaran Reciprocal untuk Meningkatkan Keterampilan Passing Bawah Permainan Bola Voli Mini pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri di Gugus 1 kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok.